

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 1268-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2022**

Pada hari ini Jumat tanggal 16 bulan September tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Elsa Imelda, SE, M.Si, Ak, CA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Penerapan Metode Role Playing Dalam Pelatihan Penjurnalan Akuntansi Pada Perusahaan Jasa Bagi Siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 4.500.000,- (empat juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran wajib.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak **Juli – Desember 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran wajib.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Senapenmas 2022, Serina Untar V 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, **Pihak Kedua** dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Theresya Evelyne/125200082/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh **Pihak Pertama**.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI.,M.Psi.,Ph.D.

Pihak Kedua

Elsa Imelda, SE, M.Si, Ak, CA

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 2.250.000,-	Rp 2.250.000,-	Rp 4.500.000,-
	Jumlah	Rp 2.250.000,-	Rp 2.250.000,-	Rp 4.500.000,-

Jakarta, 2022
Pelaksana PKM



Elsa Imelda, SE, M.Si, Ak, CA

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LUARAN TAMBAHAN
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 1269-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2022**

Pada hari ini Jumat tanggal 16 bulan September tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Elsa Imelda, SE, M.Si, Ak, CA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Luaran Tambahan sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut Perjanjian Luaran Tambahan.
- (2). Perjanjian ini dibuat untuk memastikan luaran tambahan dapat tercapai dan diselesaikan dengan baik.
- (3). Besaran biaya pelaksanaan Luaran Tambahan dalam perjanjian ini adalah sebesar **Rp 3.500.000** (tiga juta lima ratus ribu rupiah).
- (4). Biaya pelaksanaan sesuai ayat (3) akan diberikan, jika luaran tambahan telah dihasilkan dan diserahkan ke LPPM.
- (5). Biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana Penggunaan Biaya Luaran Tambahan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 2

- (1). **Luaran tambahan** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa, HKI, dan luaran lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (*prototype*), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Buku ISBN.
- (2) Pihak Kedua wajib menyelesaikan luaran tambahan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) di atas.

Pasal 3

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Luaran Tambahan sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.

- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 4

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI.,M.Psi.,Ph.D.

Pihak Kedua

Elsa Imelda, SE, M.Si, Ak, CA

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Biaya Pelaksanaan Luaran Tambahan dan Poster Research Week	Rp 3.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I	TAHAP II	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan Luaran Tambahan	Rp 1.000.000,-	Rp 2.000.000,-	Rp 3.000.000,-
2	Poster Research Week	Rp 0,-	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-
	Jumlah	Rp 1.000.000,-	Rp 2.500.000,-	Rp 3.500.000,-

Jakarta, 2022
Pelaksana PKM



Elsa Imelda, SE, M.Si, Ak, CA

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT**



**PENERAPAN METODE ROLE PLAYING DALAM PELATIHAN PENJURNALAN
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN JASA BAGI SISWA/I SMA TARSISIUS 1 JAKARTA**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Elsa Imelda, SE, M.Si, Ak, CA (10101018/0308077703)

Nama Mahasiswa:

Theresya Evelyne (125200082)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II/Tahun 2022

1. Judul : Penerapan Metode Role Playing Dalam Pelatihan Penjurnalan Akuntansi Pada Perusahaan Jasa Bagi Siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta
2. Nama Mitra PKM : SMA Tarsisius
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Elsa Imelda, SE, M.Si, Ak, CA
 - b. NIDN/NIK : 0308077703/10101018
 - c. Jabatan/gol. : Lektor
 - d. Program studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
 - g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No.1
 - h. Nomor HP/Telepon : 08561048049
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Theresya Evelyne (125200082)
 - b. Nama mahasiswa dan NIM :
 - c. Nama mahasiswa dan NIM :
 - d. Nama mahasiswa dan NIM :
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jln Hasyim Ashari
 - b. Kabupaten/kota : Jakarta Pusat
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 5 km
6. a. LuaranWajib : Prosiding
- b. Luaran Tambahan : Artikel
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : PeriodeII (Juli-Desember)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.000.000

Jakarta, Januari 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ketua Pelaksana



Ir. Jap TjiBeng, MMSI, M.Psi., Ph.D.
NIK : 10381047

Elsa Imelda, SE, M.Si, Ak, CA
(0308077703/10101018)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
RINGKASAN.....	4
BAB 1.....	5
1.1 Analisis Situasi.....	5
1.2 Permasalahan Mitra	6
BAB 2	8
2.1 Solusi Permasalahan.....	8
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	9
BAB 3	10
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	10
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	13
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM	13
BAB 4	13
4.1.....	13
4.2.....	15
BAB 5	16
5.1 KESIMPULAN	16
5.2 SARAN.....	16

RINGKASAN

Pendidik yang kreatif harus mampu mengembangkan metode pedagogik yang beragam agar siswa dapat memahami pelajaran yang ingin disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Salah satu teknik yang dapat diterapkan adalah metode role playing. Metode Role Playing merupakan salah satu metode pembelajaran dengan memerankan suatu masalah yang ingin disampaikan pada pelajaran tersebut.

Metode Role Playing ini akan diterapkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Tarsisius 1 Jakarta. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat. Kegiatan ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi siswa siswi SMA Tarsisius 1 Jakarta, yang berlokasi di Jl Hasyim Ashari, Jakarta Pusat. Kegiatan ini berupa pemberian pelatihan mengenai praktik akuntansi yang dengan pembahasan kasus mengenai transaksi pada perusahaan jasa berbasis teknik pengajaran Role Playing. Pembahasan kasus berupa sistem penjurnalan yang merupakan kegiatan pertama dalam siklus akuntansi. Pemberian pembelajaran sistem penjurnalan ini merupakan salah satu bagian dari rangkaian pembelajaran akuntansi secara komprehensif, yang dimulai dari pencatatan transaksi, posting ke buku besar, membuat kertas kerja pelaporan dan menyusun laporan keuangan. Pembelajaran sistem penjurnalan ini merupakan tahap awal dari proses atau siklus dari akuntansi.

Kegiatan ini juga bermanfaat bagi Universitas Tarumanagara, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis karena dapat berperan serta mendukung pengenalan program pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Program Sarjana (S1) agar para siswa/i SMA Tarsisius Jakarta yang ingin melanjutkan ke jenjang studi Jurusan Akuntansi tertarik untuk mengambil kuliah di Universitas Tarumanagara.

Kata Kunci : Akuntansi, Sistem Penjurnalan, Perusahaan Jasa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sistem informasi akuntansi merupakan proses mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi menjadi informasi yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan (Wikipedia). Proses akuntansi sendiri terdiri dari kegiatan identifikasi, pencatatan, dan komunikasi (Weygandt et al., 2019). Identifikasi dimulai dari menganalisa transaksi yang terjadi, apakah merupakan transaksi ekonomi. Jika merupakan transaksi ekonomi, maka transaksi tersebut akan dicatat ke dalam jurnal. Kegiatan pencatatan merupakan kegiatan untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi sehingga menjadi laporan keuangan. Kegiatan komunikasi adalah kegiatan menyampaikan laporan keuangan untuk diberikan kepada pengguna laporan keuangan.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan digunakan suatu standar/pedoman yaitu Standar akuntansi. Sekarang ini didunia terdapat dua standar yang digunakan atau diadopsi dalam menyusun Laporan Keuangan yaitu Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standard/IFRS*) dan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (*Generally Accepted Accounting Principles/US-GAAP*). Di Indonesia, badan yang menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), SAK berkonvergensi kepada *IFRS*. Untuk memenuhi kebutuhan bisnis di Indonesia IAI telah mengeluarkan lima standar akuntansi sesuai dengan kondisi bisnis di Indonesia. Pertama Standar Akuntansi Keuangan (SAK), standar yang mengadopsi *IFRS* yang harus diimplementasikan oleh perusahaan-perusahaan yang mempunyai tanggung jawab kepada publik seperti perusahaan go publik, bank, asuransi, dan perusahaan lainnya yang secara sukarela mengimplementasikannya. SAK ini mulai diimplementasikan sejak tahun 2012. Standar kedua adalah Standar Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), standar ini diperuntukan bagi perusahaan yang dalam menjalankan usahanya tanpa mempunyai akuntabilitas kepada publik. Standar ini umum digunakan bagi perusahaan umum dan non-go publik, non bank dan non asuransi, dan non perusahaan yang mempunyai tanggung jawab publik. Ketiga adalah Standar Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM), yaitu standar yang paling sederhana yang dapat digunakan untuk perusahaan UMKM. Standar ke empat adalah Standar Akuntansi Syariah (SAS), adalah standar yang digunakan bagi usaha yang berbasis syariah Islam. Dan terakhir adalah Standar Akuntansi Publik (SAP), yaitu standar akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi di pemerintahan.

Siklus mulai dari kegiatan pencatatan hingga pelaporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan biasanya akan diajarkan kepada siswa/i SMA dan SMK pada umumnya. Teknik pedagogi pengajaran untuk menerangkan siklus akuntansi ini dapat memakai teknik pedagogi secara umum. Menurut Hiryanto (2017), secara tradisional istilah pedagogi adalah seni mengajar. Sementara dilihat dari pedagogi modern, dilihat dari hubungan dialektis yang bermanfaat antara pedagogi sebagai ilmu dan pedagogi sebagai seni.

Teknik Role Playing merupakan salah satu ilmu pedagogi yang kerap digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Siswa dihadapkan pada *mini case* dunia riil, misalnya transaksi bisnis perusahaan.

Keunggulan model pembelajaran *role playing* menurut Djamarah (2010), antara lain:

1. Siswa dapat melatih diri untuk memahami dan mengingat isi bahan yang akan didramakan.

2. Siswa menjadi terlatih untuk berinisiatif dan berkreatif.
3. Bakat yang ada dalam diri siswa dalam bidang bermain peran dapat dipupuk sehingga memungkinkan berkembangnya seni drama dari sekolah.
4. Melatih kerja sama antar pemeran drama sehingga dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya.
5. Siswa memiliki kebiasaan untuk menerima dan berbagi tanggung jawab dengan sesamanya.
6. Bahasa lisan siswa dapat dibina atau dilatih menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.

Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran *role playing* antara lain:

1. Tidak semua siswa dapat terlibat dan memiliki pengalaman bermain drama sehingga dikhawatirkan mereka menjadi kurang kreatif.
2. Membutuhkan waktu yang panjang baik untuk persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pelaksanaan pertunjukan. Padahal waktu pembelajaran sangat terbatas.
3. Memerlukan tempat yang cukup luas dan memadai. Sedangkan ukuran ruangan kelas relatif kecil sehingga menjadi kurang leluasa dan kurang bebas.
4. Kelas lain bisa saja terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang bertepuk tangan atau berteriak memberikan dukungan, apresiasi, dan sebagainya.

Tujuan dari proses akuntansi adalah menghasilkan informasi yang digunakan manajemen atau pemakai untuk evaluasi dan membuat keputusan. Proses pencatatan sampai menghasilkan laporan melalui beberapa proses yang dikenal dengan siklus akuntansi. Proses tersebut dimulai dari aktivitas mengumpulkan data/bukti, analisis transaksi bisnis, Jurnal transaksi, posting ke buku besar, menyiapkan neraca saldo, jurnal dan posting penyesuaian, menyiapkan neraca saldo setelah penyesuaian, menyiapkan laporan laba rugi, jurnal penutup dan menyiapkan neraca atau laporan posisi keuangan. Proses siklus akuntansi inilah yang harus diketahui dan menjadi dasar dalam menjalankan pencatatan akuntansi. Transaksi yang dimaksud disini adalah transaksi keuangan, yaitu transaksi yang akan mempengaruhi posisi keuangan atau harta perusahaan.

Dari siklus tersebut di atas, terlihat bahwa jurnal merupakan catatan transaksi pertama dalam proses akuntansi, dan akan mempengaruhi laporan. Artinya jika terjadi kesalahan jurnal maka laporan yang dihasilkan akan menghasilkan laporan yang bias atau tidak dapat diandalkan, karena proses setelah jurnal merupakan proses yang pembuatan yang tanpa menghiraukan kebenaran atau validitas dari data.

Penerapan metode Role Playing pada sistem penjurnalan akan mengacu pada kegiatan transaksi selama 1 periode akuntansi. Siswa akan diharapkan pada pelaku bisnis dan akuntan dalam mempelajari teknik penjurnalan akuntansi.

B. Permasalahan Mitra

Di SMA pelajaran Akuntansi adalah sebuah pelajaran yang termasuk ke dalam mata pelajaran ekonomi yang cukup diminati siswa, terutama Jurusan Ilmu Sosial (IPS). Mata pelajaran akuntansi memiliki manfaat praktis dalam kehidupan sehari-hari, selain sebagai bekal pendidikan lanjut ke bidang akuntansi.

Permasalahan yang sering dialami adalah pihak sekolah hanya memberikan teori dengan soal terbatas dan mirip. Mempelajari ilmu akuntansi dibutuhkan latihan yang cukup banyak dan membahas kasus yang terintegrasi sehingga mendapatkan gambaran bagaimana proses akuntansi itu terjadi dari mencatat transaksi ke jurnal sampai menjadi laporan keuangan. Pelatihan kali ini akan

membuat kasus yang sering terjadi di dunia usaha dengan menitikberatkan pada latihan di samping teori.

Permasalahan kedua adalah kesulitan memahami pelajaran akuntansi karena seringkali dianggap sulit sehingga siswa sudah antipati terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai. Pelatihan kali ini akan memakai metode Role Playing agar siswa lebih mudah mempelajari sistem akuntansi dan penjurnalan.

Dalam modul ini akan membahas sistem penjurnalan yang benar dengan proses persiapan dan pemahaman konsep akuntansi, yaitu persamaan akuntansi. Dengan demikian pemahaman pencatatan yang benar pada penjurnalan tidak menyebabkan laporan keuangan menjadi bias atau tidak dapat diandalkan.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Berdasarkan temuan awal di atas, maka dosen FEB UNTAR bersama mahasiswa berinisiatif untuk memberikan:

1. penjelasan dan pemahaman mengenai konsep persamaan akuntansi dan bukti transaksi yang menjadi landasan untuk pencatatan akuntansi dan jurnal akuntansi yang ditujukan bagi anak setingkat SMA,
2. penjelasan dan pemahaman sistem penjurnalan pada perusahaan jasa, dan
3. Meningkatkan pengetahuan mengenai akuntansi secara komprehensif.

kepada siswa/i sekolah SMA Tarsisius 1 Jakarta yang berlokasi di daerah Hasyim Ashari. Pemberian pelatihan ini bertujuan untuk lebih memahami proses akuntansi terutama proses penjurnalan, juga sebagai persiapan mereka untuk melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, serta sebagai bekal latihan untuk menjadi pekerja di bagian akuntansi. Metode pedagogi yang digunakan adalah teknik role playing.

Menurut Hiryanto (2017), secara tradisional istilah pedagogi adalah seni mengajar. Sementara dilihat dari pedagogi modern, dilihat dari hubungan dialektis yang bermanfaat antara pedagogi sebagai ilmu dan pedagogi sebagai seni.

Teknik Role Playing merupakan salah satu ilmu pedagogi yang kerap digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Siswa dihadapkan pada *mini case* dunia riil, misalnya transaksi bisnis perusahaan.

Keunggulan model pembelajaran *role playing* menurut Djamarah (2010), antara lain:

1. Siswa dapat melatih diri untuk memahami dan mengingat isi bahan yang akan didramakan.
2. Siswa menjadi terlatih untuk berinisiatif dan berkreatif.
3. Bakat yang ada dalam diri siswa dalam bidang bermain peran dapat dipupuk sehingga memungkinkan berkembangnya seni drama dari sekolah.
4. Melatih kerja sama antar pemeran drama sehingga dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya.
5. Siswa memiliki kebiasaan untuk menerima dan berbagi tanggung jawab dengan sesamanya.
6. Bahasa lisan siswa dapat dibina atau dilatih menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.

Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran *role playing* antara lain:

1. Tidak semua siswa dapat terlibat dan memiliki pengalaman bermain drama sehingga dikhawatirkan mereka menjadi kurang kreatif.
2. Membutuhkan waktu yang panjang baik untuk persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pelaksanaan pertunjukan. Padahal waktu pembelajaran sangat terbatas.

3. Memerlukan tempat yang cukup luas dan memadai. Sedangkan ukuran ruangan kelas relatif kecil sehingga menjadi kurang leluasa dan kurang bebas.
4. Kelas lain bisa saja terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang bertepuk tangan atau berteriak memberikan dukungan, apresiasi, dan sebagainya.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Mengacu pada penjelasan permasalahan serta solusi yang ditawarkan, target luaran yang dapat dicapai dari kegiatan PKM ini adalah berupa luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa publikasi dalam prosiding Senapenmas dan luaran tambahan berupa artikel di media massa.

BAB 3
METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Berikut langkah-langkah kegiatan pelaksanaan PKM dalam tabel 3.1

Tabel 3.1 Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Melakukan survei dan observasi terhadap mitra	Wawancara lisan dan tertulis dengan mitra PKM (kepala sekolah dan guru akuntansi)	Membuat ringkasan catatan tentang masalah yang dihadapi oleh mitra PKM	Menjawab setiap pertanyaan tentang masalah yang dihadapi yang ditanyakan oleh Tim PKM Untar	Catatan
2	Memberikan pelatihan mengenai jurnal perusahaan jasa	Memberikan pelatihan	Memberikan transfer ilmu tentang penjurjanaan	Memahami materi tentang siklus jurnal perusahaan jasa	Modul sederhana
3	Melakukan role play atas contoh soal yang dibahas	Role Playing	Siswa ditunjuk untuk berperan sesuai contoh soal	Melakukan role play atas peran yang telah ditunjuk	Teknik role play
4	Memberikan kuis sederhana tentang jurnal	Mengerjakan soal kuis	Memberikan soal kuis untuk mengetahui efektivitas pelatihan	Mengerjakan soal kuis	Nilai kuis
5	Memberikan kuesioner tentang efektifitas pelatihan dan materi yang diminati untuk masa yad	Pengisian kuesioner	Memberikan pertanyaan kuesioner	Mengisi kuesioner	Masukan dan saran

Kegiatan PKM dengan teknik pedagogik Role Play. Transaksi akan diumpamakan dengan memakai jasa salon. Jasa salon berupa jasa cuci rambut, smoothing rambut, perawatan kuku, dan lainnya. Siswa akan diminta untuk melakukan role play sesuai dengan transaksi yang dibuat. Berikut jumlah siswa yang diperlukan untuk melakukan role play di tabel 3.2:

Tabel 3.2
Jumlah Siswa yang Dibutuhkan untuk Role Play

No	Role Play Sebagai	Jumlah
1	Pemilik Salon	1 siswa
2	Kasir Salon	1 siswa
3	Akuntan Salon	1 siswa
4	Penjual perlengkapan salon (sabun, shampoo, dll)	1 siswa
5	Penjual peralatan salon (alat catok, creambath, dll)	1 siswa
6	Pelanggan salon	2 siswa
7	Staf salon (untuk gunting rambut , manicure, dll)	2 siswa
8	Pemilik gedung tempat salon	1 siswa

Saat melakukan role play, siswa juga langsung diajarkan cara membuat bukti transaksi sebagai bukti untuk melakukan penjurnalan umum. Beberapa alat bantu yang dibutuhkan saat role play khususnya untuk membuat bukti transaksi:

Tabel 3.3
Alat Bantu yang Dibutuhkan untuk Role Play

No	Alat bantu	Keterangan
1	Uang kertas palsu	Dibuat sendiri per lembar Rp 100.000, Rp 500.000 dan Rp 1.000.000
2	Kwitansi	Bukti transaksi sewa gedung, pembayaran gaji,
3	Faktur penjualan	Bukti transaksi (rangkap 2) jika terjadi penjualan jasa
4	Faktur pembelian	Bukti transaksi pembelian perlengkapan dan peralatan salon
5	Slip gaji	Untuk pembayaran gaji ke pegawai salon

Berikut beberapa contoh transaksi yang diadakan saat pelatihan beserta kegiatan yang dilakukan dengan Role Play:

Tabel 3.4
Kegiatan Transaksi dan Role Play

No	Transaksi	Role Play
1	Pendirian salon	Pemilik menyerahkan uang ke perusahaan. Kasir memegang uang dari pemilik. Akuntan mencatat dengan bukti transaksi berupa kwitansi penyetoran uang.
2	Pembelian perlengkapan dan peralatan salon	Kasir menyerahkan uang saat membeli perlengkapan / peralatan salon. Penjual membuat faktur dan memberikan kwitansi pelunasan. Akuntan mengambil bukti transaksi untuk dicatat
3	Menyewa ruang untuk usaha salon	Kasir menyerahkan uang kepada pemilik gedung dan dibuatkan kwitansi tanda terima. Akuntan mencatat transaksi berdasarkan bukti
4	Melakukan jasa gunting rambut dan lainnya kepada pelanggan	Pelanggan membayar uang kepada kasir dan kasir memberikan faktur penjualan sebagai tanda terima pelunasan. Akuntan mencatat transaksi berdasarkan bukti.
5	Membayar gaji pegawai	Pemilik mengambil uang dari kasir dan membayar gaji kepada seluruh pegawai salon. Bukti transaksi berupa slip gaji dan tanda terima gaji. Akuntan mencatat berdasarkan bukti transaksi

Kegiatan dilakukan selama bulan September sebanyak 2x pertemuan selama 2 minggu. Siswa yang mengikuti kegiatan terdiri dari kelas X – XII. Dan ada yang berlatar IPS dan MIPA. Total ada 22 siswa yang mengikuti pelatihan. Berikut foto saat kegiatan dilaksanakan:

Gambar 1
Pelaksanaan Kegiatan (1)



Gambar 2
Pelaksanaan Kegiatan (2)



3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Mitra SMA Tarsisius 1 yaitu siswa kls X, XI dan XII yang berpartisipasi dalam kegiatan ini pelatihan ini dengan cara memahami tentang materi yang disampaikan, dan mencoba mengerjakan latihan soal yang diberikan. Teknik role play yang mereka perankan dapat dipahami dengan baik. Terakhir mereka akan mengerjakan kuis yang diberikan serta mengisi kuesioner untuk mengukur keefektifan pelatihan.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM

Tugas dan kepakaran dari masing-masing anggota tim PKM Untar untuk memberikan pelatihan di SMA Tarsisius adalah sebagai berikut:

1. Ketua pelaksana adalah dosen tetap prodi S1 Akuntansi dengan latar belakang mengajar di akuntansi keuangan. Tugasnya adalah:
 - a. Melakukan survei ke mitra untuk mengetahui permasalahan mitra
 - b. Membuat proposal
 - c. Membuat modul
 - d. Memberikan pelatihan
 - e. Membuat laporan akhir

Anggota 1 mahasiswa merupakan mahasiswa prodi S1 Akuntansi yang juga merupakan anggota organisasi kemahasiswaan. Tugasnya adalah:

- a. Membuat latihan soal

- b. Membuat kuis
- c. Menilai kuis
- d. Memberikan pelatihan khususnya memandu role playing
- e. Merekap kuesioner

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 HASIL YANG DICAPAI

Hasil pelatihan sudah mencapai 100%

4.2 LUARAN YANG DICAPAI

Saat ini sudah diperoleh LOA untuk Senapenmas dan selanjutnya dalam proses pembuatan artikel di media massa.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Siswa yang mengikuti pelatihan diberikan kuesioner kepuasan kegiatan pelatihan ini. Sebanyak 68,18 persen siswa memberikan penilaian sangat puas dan 31,82 persen siswa memberikan penilaian puas. Sebanyak 86,36 persen siswa memberikan penilaian bahwa pelatihan sangat menarik dan 13,64 persen siswa memberikan penilaian bahwa pelatihan menarik. Sebanyak 90,91 persen memberikan pendapat bahwa pelatihan sangat mudah dipahami dan sebanyak 9,09 persen memberikan pendapat bahwa pelatihan mudah dipahami.

5.2 SARAN

Siswa dan sekolah meminta agar tim PKM dapat kembali ke SMA Tarsisius dengan materi yang berbeda untuk memperkaya ilmu. Juga dapat mengecap sedikit pengetahuan tentang perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah. S. B, Zain. A. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

Hiryanto (2017) Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat, *Dinamika Pendidikan* Vol XXII No 1 Mei 2017, hal 65

https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (2012) Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012, Dewan Standar Akuntansi Keuangan – IAI

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards* (4th Edition). John Wiley & Sons, Inc.